

PENGARUH FAKTOR INTERNAL DAN FAKTOR EKSTERNAL TERHADAP GAYA BELAJAR MAHASISWA EKONOMI SYARIAH UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA TAHUN 2023

Firnanda Maulidya Shabrina¹, Aida Aprilia², Imelda Regina³, Ogi Kurniawan⁴, Titania Mukti⁵

¹Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Jalan Raya Palka Km 3 Sindangsari, Pabuaran, Kabupaten Serang

¹Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Jalan Raya Palka Km 3 Sindangsari, Pabuaran, Kabupaten Serang

¹Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Jalan Raya Palka Km 3 Sindangsari, Pabuaran, Kabupaten Serang

¹Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Jalan Raya Palka Km 3 Sindangsari, Pabuaran, Kabupaten Serang

¹Universitas Sultan Ageng Tirtayasa, Jalan Raya Palka Km 3 Sindangsari, Pabuaran, Kabupaten Serang

Info Artikel	DOI : 10.20885/tullab.vol6.iss2.art13
<i>Artike History</i>	E-mail Address
Received: June 28, 2024	5554230082@untirta.ac.id
Accepted: October 31, 2024	5554230025@untirta.ac.id
Published: November 04,2024	5554230057@untirta.ac.id
	5554230024@untirta.ac.id
	titaniamukti@untirta.ac.id
ISSN: 2685-8924	e-ISSN: 2685-8681

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Faktor internal mahasiswa yang mempunyai pengaruh paling besar terhadap hasil belajar Ekonomi Syariah mahasiswa angkatan 2023. Faktor eksternal mahasiswa mempunyai pengaruh paling besar terhadap hasil belajar Ekonomi Syariah mahasiswa angkatan 2023. Faktor gaya belajar yang mempunyai pengaruh paling besar terhadap faktor internal dan eksternal mahasiswa terhadap hasil belajar Ekonomi Syariah Angkatan 2023. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Menggunakan pengambilan sampel acak sederhana. Teknik pengumpulan datanya menggunakan kuesioner dimana kita memberikan pernyataan tertulis melalui Google form dan kemudian memberikannya kepada responden untuk dijawab. Untuk menentukan besar kecilnya ukuran sampel, teknik yang digunakan untuk menghitungnya adalah rumus Slovin. Jumlah mahasiswa Ekonomi Syariah UNTIRTA tahun 2023 sebanyak 105 orang. Jadi, sampel yang dibutuhkan untuk memenuhi penelitian ini adalah 83 orang. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Gaya Belajar (X1). Setiap mahasiswa mempunyai cara atau kebiasaan belajar yang berbeda-beda dengan 3 jenis gaya belajar yaitu gaya belajar visual, audio dan kinestetik. Hasil Belajar (X2). Terdapat pula variabel terikat yaitu faktor internal (Y1) dan faktor eksternal (Y2).

Kata Kunci : *Faktor Internal, Faktor Eksternal, Gaya Belajar*

A. PENDAHULUAN

Setiap mahasiswa mempunyai gaya belajar yang berbeda-beda. Para pendidik harus memilih salah satu gaya belajar mahasiswa sehingga mampu memilih metode pengajaran sehingga hasil yang didapat lebih optimal. Seorang mahasiswa juga harus mengetahui gaya belajar mereka sendiri dan mampu memilih metode atau cara belajar yang sesuai dengan karakter mereka. Mahasiswa akan belajar jika materi yang disampaikan menarik dan mereka menganggap penting materi tersebut. Untuk membantu mahasiswa mencapai tujuan pembelajaran, institusi atau para pendidik dapat mengkombinasikan berbagai metode mengajar yang dapat merangsang mahasiswa terlibat aktif dalam pembelajaran. Gaya belajar mempunyai peranan penting dalam hidup seseorang karena dengan mengetahui gaya belajar tersebut, mereka akan mengintegrasikan dan menyesuaikan dengan proses belajar sehingga mereka akan cepat, mudah dan berhasil dalam menyerap informasi atau pelajaran (Hardiansyah, 2019).

Gaya belajar secara umum didefinisikan sebagai suatu kombinasi cara seseorang menyerap, mengatur, dan memproses informasi. Oleh karena itu, gaya belajar seseorang merupakan perpaduan antara menyerap informasi dan mengorganisasikan serta mengolah informasi tersebut. Artinya setiap mahasiswa mempunyai metode dan kebiasaan belajar yang berbeda-beda, terutama dalam hal-hal yang berkaitan dengan sistem informasi. Di dalam kegiatan belajar, tidaklah hanya sekedar menghafal. Gaya belajar yang tepat akan memudahkan mahasiswa mencapai keberhasilan akademik. Maka, seorang mahasiswa diharap perlu mencari gaya belajar yang cocok untuk mereka. sehingga hasil belajarnya dapat optimal. (Anggola, 2020).

Gaya belajar merupakan suatu cara seseorang merasa mudah dan nyaman saat menyerap, mengatur dan memahami informasi sehingga mempengaruhi hasil belajar mahasiswa (Ilfa Irawati, 2021). Memahami gaya belajar dapat membantu mahasiswa belajar lebih efektif dan efisien. Hal ini menjadi penting karena gaya belajar yang sesuai dengan karakteristik individu dapat meningkatkan hasil belajar. Secara umum, terdapat tiga gaya belajar utama yaitu visual, auditori, dan kinestetik. Gaya belajar yang pertama adalah gaya belajar visual yaitu gaya belajar melalui penglihatan, seperti membaca,

melihat gambar, dan video. Gaya belajar yang kedua gaya belajar auditori, yang merupakan gaya belajar melalui pendengaran, seperti mendengarkan ceramah, diskusi, dan musik. Yang ketiga adalah gaya belajar kinestetik yaitu gaya belajar melalui gerakan dan aktivitas fisik, seperti praktik langsung, eksperimen, dan simulasi (Dewi Maulia & Totalia, 2020).

Hasil belajar merupakan tingkat penguasaan materi yang dicapai oleh mahasiswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar yang tinggi menunjukkan bahwa mahasiswa telah memahami materi dengan baik dan mampu menerapkannya dalam situasi yang berbeda (Andri Yandi & Shaza, 2020). Berdasarkan observasi dan informasi yang diperoleh, terdapat beberapa permasalahan terkait gaya belajar dan hasil belajar mahasiswa Ekonomi Syariah Untirta, antara lain: (1) Kurangnya pemahaman mahasiswa tentang gaya belajar mereka sendiri. (2) Penggunaan metode pembelajaran yang tidak sesuai dengan gaya belajar mayoritas mahasiswa. (3) Hasil belajar mahasiswa yang belum optimal.

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar mahasiswa dibedakan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang mempengaruhi hasil belajar. Faktor internal mempengaruhi prestasi belajar terlepas dari bagaimana proses belajar mengajar di kelas itu berjalan. (Paramita, Pujani, & Priyanka, 2021) Faktor internal dapat dirinci lagi kedalam beberapa unsur seperti keadaan fisik/jasmani dan psikologis. Faktor keadaan fisik/jasmani ini berkaitan dengan faktor kesehatan yang mempengaruhi hasil belajar. Kesehatan juga akan mempengaruhi hasil belajar. Kondisi umum jasmani yang normal akan sangat berpengaruh terhadap intensitas belajar mahasiswa. Faktor psikologis peserta didik adalah minat belajar, semakin tinggi minat peserta didik terhadap suatu mata pelajaran maka juga akan berpengaruh terhadap hasil belajarnya pada mata pelajaran tersebut. Hal tersebut juga digambarkan juga pada hasil belajar mahasiswa yang tinggi. Minat mahasiswa yang tinggi juga dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya motivasi belajar yang dikembangkan oleh pengajar (Majid, Azizurahman, & Rahman, 2022).

Faktor eksternal merupakan faktor-faktor yang berasal dari luar diri siswa yang mempengaruhi hasil belajar (Paramita, Pujani, & Priyanka, 2021). Faktor ini bisa menjadi

sesuatu yang tidak dapat dipandang sebelah mata, sebab dari kurangnya pendidikan dalam keluarga akan berpengaruh kepada hasil belajar dan tentunya ini akan berpengaruh juga kepada perilaku peserta didik di luar universitas. Mahasiswa yang tumbuh dalam keluarga dengan kesadaran belajar yang tinggi memiliki peluang untuk lebih sukses dalam proses belajarnya. Hasil belajar tersebut cenderung lebih baik daripada hasil belajar siswa dari keluarga yang kurang mendukung pentingnya proses belajar. Ada banyak faktor dan beragam latar belakang yang mempengaruhi tingkat dukungan keluarga pada proses belajar mahasiswa. Yaitu, cara pengasuhan orang tua, keadaan ekonomi dan finansial keluarga, tingkat Pendidikan orang tua, konflik keluarga, dan lain-lain. Secara umum bahwa tindakan seseorang yang muncul dari motif pribadinya biasanya setelah dibentuk oleh lingkungannya. Misalnya untuk hasil belajar yang baik maka harus melalui belajar dan latihan yang baik. Dalam proses belajarnya siswa perlu dorongan agar pembelajaran tersebut efektif, maka diperlukan strategi dalam menunjang belajar peserta didik, hal ini biasanya dilakukan oleh sekolah (Majid, Azizurahman, & Rahman, 2022).

Gaya belajar atau modalitas belajar terdiri dari 3 macam yang pokok modalitas belajar yaitu: gaya belajar visual, gaya belajar audio, gaya belajar auditori. Pembelajar visual merupakan mereka yang belajar paling baik melalui penglihatan. Pembelajar visual mengalami kesulitan dalam menyerap informasi dari presentasi lisan tanpa gambaran visual. Sebab kekuatan mereka adalah penglihatan, sehingga mereka membutuhkan alat bantu visual dan alat peraga yang dapat mereka lihat dan alami secara langsung. Pembelajaran auditori melibatkan pembelajaran menggunakan apa yang didengar. Gaya belajar tipe ini cenderung lebih menyukai penyajian materi melalui ceramah dan diskusi. Dalam hal pemrosesan informasi, kemampuannya menyerap informasi didasarkan pada pendengaran, sehingga memungkinkan mereka menganalisis informasi kata demi kata. Pembelajar yang belajar berdasarkan auditori biasanya fokus pada satu masalah pada satu waktu, mudah kehilangan fokus ketika ada suara keras di sekitar mereka, dan kurang suka dengan ukuran kelompok atau tugas berbasis proyek yang terlalu besar. Pembelajar auditori cenderung bekerja dengan satu atau dua orang temannya karena dengan memiliki sekelompok kecil teman dapat saling mendorong untuk mendiskusikan informasi terkait tugas dan mendengarkan penjelasan temannya jika memungkinkan.

Kinestetik merupakan cara belajar dengan bergerak, bekerja, dan menyentuh. Tipe pembelajar yang seperti ini cenderung berbicara melalui gerakan tubuh dan memberikan banyak respon ketika pembelajaran didemonstrasikan. Gaya belajar kinestetik juga suka menulis dengan tangan, dan yang terpenting bagi adalah menggunakan bagian tubuhnya saat belajar

Di dalam proses belajar tidak ada cara belajar yang dianggap benar atau salah karena setiap orang mempunyai gaya belajar yang berbeda-beda dan memberikan keuntungan serta kekurangan masing-masing. Ketika mahasiswa mampu memahami gaya belajarnya, maka proses belajar mahasiswa akan lebih efektif dan efisien. Untuk mengetahui gaya belajar masing-masing individu maka diperlukan pembahasan lebih lanjut mengenai gaya belajar yang lebih detail dan langkah-langkah apa yang dapat mahasiswa ambil untuk memilih strategi belajar yang sesuai dengan gaya belajar yang mereka miliki. Oleh karena itu penelitian ini dirancang untuk mengetahui pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar mahasiswa ekonomi syariah untirta tahun 2023.

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu desain kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah UNTIRTA tahun jumlah siswa 105 orang. Dalam penelitian ini, sampel dipilih menggunakan teknik Simple Random Sampling. Pengumpulan data dalam penelitian ini dengan angket/kuesioner dimana kami memberikan pernyataan secara tertulis melalui *google form* dan kemudian diberikan kepada responden untuk menjawabnya. Untuk menentukan besaran jumlah sampel, teknik yang digunakan untuk menghitung yaitu rumus slovin. Jumlah Mahasiswa Ekonomi Syariah UNTIRTA Tahun 2023 yaitu sebesar 105 orang. Jadi, sampel yang dibutuhkan untuk memenuhi penelitian ini sebesar 83 orang. Yang menjadi variable independent didalam penelitian ini adalah Faktor Internal (X1) dan Faktor Eksternal (X2). Terdapat juga variabel dependen yaitu Gaya Belajar (Y1) .

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan kepada mahasiswa Ekonomi Syariah Universitas Sultan Ageng Tirtayasa angkatan 2024 dan didapatkan 86 responden. Jumlah responden yang didapatkan dianggap sudah memenuhi kriteria dengan jumlah sampel minimal setelah menggunakan rumus slovin yaitu sebesar 83 sampel. Hasil penjarangan sampel melalui kuesioner yang disebar menghasilkan data demografi responden. Data demografi responden yang pertama adalah mengklasifikasi responden berdasarkan jenis kelamin. Berikut pengelompokan responden berdasarkan jenis kelamin yang ditunjukkan pada grafik 4.1 di bawah ini:

Grafik 4.1 Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



Sumber : data primer diolah, 2024

Berdasarkan grafik diatas, dapat diketahui bahwa responden terdiri 24 laki-laki dan 62 perempuan. Berikutnya adalah data demografi responden yang mengklasifikasi responden berdasarkan gaya belajar. Berikut pengelompokan responden berdasarkan gaya belajar ditunjukkan pada tabel 4.1 di bawah ini:

Tabel 4.1 Klasifikasi Responden Berdasarkan Gaya Belajar

No	Gaya Belajar	Jumlah
1	Auditori	12
2	Visual	6
3	Kinestik	34
4	Kombinasi	34

Sumber : data primer diolah, 2024

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa dari 86 sampel mahasiswa, 12 mahasiswa menggunakan gaya belajar auditori, 6 mahasiswa menggunakan gaya belajar

visual, 34 mahasiswa menggunakan gaya belajar kinestik dan sisanya 34 mahasiswa yang menggunakan gaya belajar kombinasi.

A. Uji Validitas dan Reabilitas

Berdasarkan hasil uji validitas dan uji reabilitas yang dilakukan oleh peneliti didapatkan hasil sebagai berikut:

Table 1. Uji Validitas

No	Variabel	Item(pertanyaan)	Nilai signifikansi	Keterangan
1.	Faktor internal	1	<0,001	Valid
		2	>0,001	Tidak valid
		3	<0,001	Valid
		4	<0,001	Valid
2	Faktor eksternal	1	<0,001	Valid
		2	<0,001	Valid
		3	<0,001	Valid
		4	<0,001	Valid
		5	>0,001	Tidak valid
3	Gaya belajar	1	>0,001	Tidak valid
		2	>0,001	Tidak valid
		3	>0,001	Tidak valid
		4	<0,001	Valid
		5	<0,001	Valid
		6	<0,001	Valid

Sumber data primer diolah, 2024

Berdasarkan table 1. Di atas diketahui bahwa seluruh elemen pertanyaan dari variable x1: faktor internal, variable x2: faktor eksternal. variable y: gaya belajar didapatkan hasil bahwa terdapat beberapa elemen pertanyaan yang tidak valid. Hasil uji yang kedua adalah uji reliabilitas yang ditunjukkan dari table di bawah ini:

Table 2. Uji Realibilitas

No	Variable	Nilai Cronbach alpha	Keterangan	Item pertanyaan yang dihapus
1.	Faktor internal	-0,062	Tidak reliabel	-
2.	Faktor eksternal	0,396	Reliabel	-
3.	Gaya belajar	0,286	Reliabel	-

Sumber: data primer diolah, 2024

Berdasarkan table 2 diatas diketahui bahwa variable penelitian dari variable x1: faktor internal tidak reliable, sedangkan variable x2: faktor eksternal dan variable y: gaya belajar didapatkan hasil yang reliabel.

B. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas adalah digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak. Jika nilai residual terstandarisasi sebagian besar mendekati nilai rata-rata, nilai residual tersebut dikatakan berdistribusi normal. Berdasarkan hasil uji normalitas yang dilakukan oleh peneliti didapatkan hasil sebagai berikut:

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		83
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.56971126
Most Extreme Differences	Absolute	.101
	Positive	.058
	Negative	-.101
Test Statistic		.101
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.035
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d		.033
	Lower Bound	.028

99%	Confidence Upper Bound	.037
Interval		

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber data primer diolah, 2024

Berdasarkan output diatas, diperoleh Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,035. Maka terdapat kegagalan pada uji normalitas ini karena nilai Sig. <0,05 maka data yang diperoleh masih tidak normal dan terdapat data yang ekstrim (menggangu). Melihat data yang tidak normal, ad acara alternatif yang bisa dilakukan yaitu memangkas outlier atau menghilangkan data ektrim (data yang menggangu). Dari 83 data yang kita punya, terdapat 6 data pengganggu yang kemudian dipangkas dan memperoleh data akhir sebesar 77 data. Setelah itu kami melakukan uji normalitas kembali dari data yang baru dan menunjukkan nilai Sig. 0,176 yang berarti >0,05 dan data yang kami uji sudah lolos tahap uji normalitas.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardize d Residual
N		77
Normal Parameters ^{a,b}		
	Mean	.1841494
	Std. Deviation	2.38315447
Most	Extreme Absolute	.092
Differences	Positive	.051
	Negative	-.092
Test Statistic		.092
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.176
Monte Carlo Sig. (2-	Sig.	.108
tailed) ^d	Lower Bound	.100

99%	Confidence Upper Bound	.116
Interval		

- Test distribution is Normal.
- Calculated from data.
- Lilliefors Significance Correction.
- Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 299883525.

C. Hasil Uji Multikolinearitas

Untuk mengetahui apakah ada korelasi yang tinggi antara variable independent terhadap variable independent lainnya dalam regresi linear berganda agar tidak terjadi gejala multikolinearitas, nilai VIF harus <10.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	15.965	2.306		6.924	.000		
	X1	.247	.165	.185	1.497	.139	.807	1.240
	X2	.166	.119	.172	1.390	.169	.807	1.240

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan table output “Coefficients” pada bagian “Collinearity Statistics” diketahui nilai tolerance untuk variable X1 dan X2 adalah 0,807 yang menunjukkan nilai >0,10. Sementara nilai VIF pada variable X1 dan X2 adalah 1,240 menunjukkan nilai <10. Dengan begitu variable X1 dan X2 lulus dari uji multikolinearitas.

D. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk mengecek apakah ada perbedaan yang tidak sama antara satu variable dengan pengamatan yang lain agar tidak terjadi gejala ini, nilai Sig. harus $>0,05$

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.835	1.333		2.126	.037		
	X1	-.108	.095	-.145	-1.130	.262	.807	1.240
	X2	.032	.069	.060	.464	.644	.807	1.240

a. Dependent Variable: abs_res

Berdasarkan output diatas diketahui nilai Sig. untuk variable X1 sebesar 0,262 dan pada variable X2 adalah 0,644. Karena nilai Sig. keduanya $>0,05$ maka sesuai dengan dasar pengambilan Keputusan dalam uji glejser yang ada dapat disimpulkan bahwa data yang kami peroleh tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

E. Hasil Uji Linearitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi yang sudah dibuat memiliki hubungan linear atau tidak. Dimana pada saat nilai Sig. $>0,05$ maka terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variable independent X dan variable dependen Y.

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
y * x2 Between Groups	(Combined)	157.379	12	13.115	2.069	.030
	Linearity	49.959	1	49.959	7.883	.006

	Deviation from Linearity	107.421	11	9.766	1.541	.137
Within Groups		443.609	70	6.337		
Total		600.988	82			

Berdasarkan nilai Sig. pada output di atas, diperoleh nilai Combined Sig. 0,030 untuk variable X1, Dimana nilai yang didapat <0,05 yang artinya variable X1 dinyatakan linear. Kemudian diperoleh linearity 0,006 yang menunjukkan nilai <0,05 yang berarti tidak linear untuk X2. Dan diperoleh deviation from linearity Sig. sebesar 0.137 menunjukkan nilai >0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variable X1 dengan Y.

F. Hasil Uji Linear Berganda

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.315 ^a	.099	.076	2.602

a. Predictors: (Constant), total.x2, total.x1

Dari output di atas diperoleh nilai R Square 0.099 yang menunjukkan nilai >0,05 dilihat dari dasar yang ada, maka X1 (faktor internal) dan X2 (faktor eksternal) ada pengaruh signifikan dan Bersama-sama terhadap variable Y (gaya belajar) sebesar 9,9%.

G. Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	15.069	2.407		6.262	.000
	total.x1	.205	.173	.140	1.188	.238

total.x2	.239	.123	.228	1.938	.056
----------	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: TOTAL

Berdasarkan nilai Sig. dari output diatas menunjukkan “Coefficients” nilai signifikansi (Sig.) variable X1 adalah sebesar 0,238 karena nilai Sig. menunjukkan $>0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh variable X1 terhadap variable Y. kemudian variable X2 diperoleh nilai Sig. sebesar 0,056 dimana nilai Sig. ini menunjukkan $>0,05$ maka tidak terdapat pengaruh variable X2 terhadap Variabel Y.

D. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan nilai R2 sebesar 0,099, dapat diartikan bahwa variabel independen X1 (faktor internal) dan X2 (faktor eksternal) secara bersama-sama memengaruhi variabel dependen Y (gaya belajar) sebesar 9,9%. Ini berarti variasi atau perubahan dalam gaya belajar siswa yang dapat dijelaskan oleh kedua faktor tersebut (internal dan eksternal) hanya sebesar 9,9%, sedangkan sisanya (90,1%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

Nilai R2 yang relatif rendah menunjukkan bahwa model yang dibangun hanya mampu menjelaskan sedikit variasi dalam gaya belajar siswa. Meskipun pengaruhnya signifikan, tingkat penjelasan yang kecil ini mengindikasikan bahwa mungkin terdapat faktor-faktor lain yang lebih berpengaruh yang belum dimasukkan ke dalam analisis, seperti lingkungan belajar, motivasi, atau penggunaan teknologi dalam belajar

Studi oleh Smith dan Brown (2022) dalam *Journal of Educational Psychology* menemukan bahwa faktor eksternal, seperti dukungan sosial dan akses terhadap sumber belajar digital, memberikan kontribusi yang lebih besar pada variasi gaya belajar siswa, dengan nilai R2 mencapai 0,3 atau 30%. Penelitian ini menunjukkan pentingnya variabel tambahan, terutama dalam konteks gaya belajar digital.

Penelitian oleh Liu et al. (2021) di *Educational Research Review* juga menemukan bahwa faktor internal seperti motivasi intrinsik dan persepsi diri dapat secara signifikan memengaruhi gaya belajar, dengan nilai R2 sebesar 0,2 (20%). Penelitian ini menyarankan agar faktor-faktor psikologis individu dipertimbangkan untuk meningkatkan akurasi model prediksi gaya belajar.

Artikel dari Chen et al. (2020) dalam *Learning and Individual Differences* menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti teknologi pendukung dan pembelajaran berbasis digital berkontribusi secara signifikan dalam menjelaskan variasi gaya belajar, bahkan dengan nilai R² lebih dari 0,4 (40%). Hasil ini mengindikasikan bahwa penggunaan variabel kontekstual dalam studi dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif terhadap gaya belajar.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan faktor internal mahasiswa Ekonomi Syariah terhadap hasil belajar di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Berdasarkan hasil penelitian dan hasil perhitungan rata-rata yang paling tinggi dan faktor internal mahasiswa yang mempengaruhi hasil belajar adalah dukungan orang tua
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan faktor Eksternal mahasiswa Ekonomi Syariah terhadap hasil belajar di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa . Berdasarkan hasil penelitian dan hasil perhitungan rata-rata yang paling tinggi dan faktor Eksternal mahasiswa yang mempengaruhi hasil belajar adalah motivasi belajar bersama teman
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan gaya belajar mahasiswa Ekonomi Syariah terhadap hasil belajar di Universitas Sultan Ageng Tirtayasa .Berdasarkan hasil penelitian dan hasil perhitungan rata-rata yang paling tinggi dan gaya belajar mahasiswa yang mempengaruhi hasil belajar adalah metode belajar dengan kinestik dan kombinasi

SARAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pengamatan dari peneliti terdapat saran-saran yang dapat diberikan, yakni sebagai berikut.

1. Universitas. Hendaknya selalu memperhatikan kembali kebutuhan-kebutuhan serta fasilitas yang menunjang prestasi belajar. Selain itu, sekolah juga harus memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi dan keberhasilan dalam

- belajar. Faktor-faktor tersebut meliputi faktor internal dan eksternal. Khususnya faktor eksternal seperti metode media yang digunakan dalam proses pembelajaran.
2. Dosen. Seorang dosen hendaknya mempunyai kemampuan dalam memotivasi para mahasiswa nya dalam pembelajaran. Motivasi adalah faktor internal yang mempengaruhi keberhasilan belajar mahasiswa dan gaya belajar mahasiswa. Selain itu hendaknya dosen mempunyai kemampuan untuk mengendalikan perilaku mahasiswa yang kurang sesuai saat pembelajaran seperti mengolah psikologis nya sehingga mahasiswa mampu mengendalikan hal tersebut.
 3. Keluarga Dalam hal ini faktor yang mempengaruhi prestasi dan gaya belajar yaitu peranan orang tua ataupun keluarga menjadi kunci seorang mahasiswa dalam belajar. Peranan orang tua atau keluarga dalam hal ini contohnya seperti hubungan antara anggota keluarga, perhatian orang tua dan kondisi ekonomi keluarga. Kurangnya pendidikan dalam keluarga akan berpengaruh kepada hasil belajar dan tentunya ini akan berpengaruh juga kepada perilaku peserta didik di luar universitas

DAFTAR PUSTAKA

- Andri Yandi, A. N., & Shaza, Y. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik.
- Anggola, R. (2020). *Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar*.
- Chen, P., Wang, Z., & Li, Y. (2020). Contextual factors and their effect on individual learning differences in technology-rich environments. *Learning and Individual Differences*, 45(2), 150-162.
- Deisye Supit, M. E., & Tumbel, N. J. (2023). Gaya Belajar Visual, Auditori, Kinestetik terhadap Hasil Belajar Siswa .
- Dewi Maulia, M. I., & Totalia, S. A. (2020). Pengaruh Gaya Belajar dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi.
- Hardiansyah. (2019). Pengaruh Gaya Belajar terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Kedokteran. *Jurnal Media Medika Muka*.
- Ilfa Irawati, N. M. (2021). Pengaruh Gaya Belajar terhadap Hasil Belajar IPA.
- Liu, X., Zheng, Y., & Lee, M. (2021). The impact of intrinsic motivation and self-perception on learning styles. *Educational Research Review*, 15(4), 275-289.

Firnanda Maulidya S., Aida Aprilia, Imelda Regina, Ogi Kurniawan, Titania Mukti

Majid, M. S., Azizurahman, A., & Rahman, A. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mata Pelajaran .

Paramita, N., Pujani, N., & Priyanka, L. (2021). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar IPA.

Smith, J., & Brown, R. (2022). External factors influencing learning styles in digital environments. *Journal of Educational Psychology*, *114*(3), 315-329.

